

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI PEGAWAI BKKBN
“WARGA KENCANA” DI JAKARTA TIMUR**

**Rizky Yulianto
8105132203**



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
2016**

ABSTRAK

Rizky Yulianto 8105132203. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada unit simpan pinjam Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”. Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jurusan Ekonomi dan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta, Januari 2016. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana” Jl. Permata No.1 Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, 13650. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2016 sampai dengan 4 Februari 2016. Dengan dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB. Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk Memperoleh pengalaman dan perluasan terhadap ilmu-ilmu di tempat Kerja Praktek yang belum dikenal oleh mahasiswa dan serta terjun langsung dalam prosesnya. Selain itu untuk mendapatkan wawasan dan sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan pelaksanaannya di tempat PKL. Selama Praktik Kerja Lapangan, praktikan melaksanakan berbagai pekerjaan, antara lain: Melayani pinjaman anggota koperasi. Memeriksa SHU anggota koperasi. Memeriksa daftar potongan anggota. Selama praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”, praktikan mengalami beberapa kendala seperti kurangnya komunikasi pada awal kegiatan PKL di Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan beradaptasi dan membangun komunikasi dengan para karyawan koperasi BKKBN. Penulisan laporan ini menguraikan manfaat dan tujuan PKL diantaranya menumbuhkan sikap kerja sama yang saling menguntungkan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan praktik kerja ini, mengembangkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan memperoleh pengalaman yang belum di dapat dalam pendidikan formal.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA
UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI PEGAWAI
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA
BERENCANA NASIONAL WARGA KENCANA DI
JAKARTA TIMUR

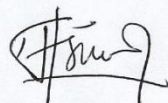
Nama Praktikan : Rizky Yulianto

Nomor Registrasi : 8105132203

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,

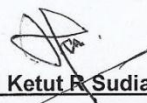
Ketua Program Studi



Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si

NIP. 19720114 199802 2 001

Pembimbing



Dr. I Ketut R Sudiardhita, M.Si

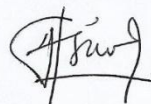
NIP. 19560207 198602 1 001

Seminar pada tanggal: 20 Juni 2016

(diisi oleh Ketua Kaprodi)

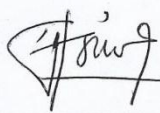

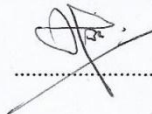
LEMBAR PENGESAHAN

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI



Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si

NIP. 19720114 199802 2 001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji		
<u>Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si</u>		20/06/2016
NIP. 19720114 199802 2 001		
Penguji Ahli		
<u>Dicky Iranto SE.M.Si</u>		20/06/2016
NIP. 19710612 200112 1 001		
Dosen Pembimbing		
<u>Dr. I Ketut R Sudiardhita, M.Si</u>		20/06/2016
NIP. 19560207 198602 1 001		

KATA PENGANTAR

Puji Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Amin.

Laporan PKL ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Laporan ini merupakan hasil yang diperoleh penulis selama melaksanakan praktik kerja di Koperasi Pegawai Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) “WARGA KENCANA” yang bertempat di Jl. Permata No.1, Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, 13650. Dari awal PKL sampai pada penyusunan laporan ini, tak dapat dipungkiri bahwa penulis mendapat banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. I Ketut R. Sudiarditha, M.Si selaku dosen pembimbing praktikan selama PKL;
2. Dr. Siti Nurjanah, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi;
3. Drs. Dedi Purwana.E.S, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;

4. Komari, SH.MH selaku Ketua Umum Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”
5. Nurdin Syam selaku pelaksana harian unit simpan pinjam Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”
6. Keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam bentuk moril maupun materiil dalam penulisan laporan PKL ini;
7. Seluruh teman-teman di Fakultas Ekonomi, khususnya konsentrasi Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan Laporan Praktik Kerja Lapangan. Penulis juga mengharapkan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca di waktu yang akan datang.

Jakarta, 2 April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL.....	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	4
C. Kegunaan PKL	6
D. Tempat PKL	7
E. Jadwal Waktu PKL	8
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Koperasi Warga Kencana.....	10
B. Struktur Organisasi Koperasi	15
C. Kegiatan Umum Koperasi	18
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja	21

B. Pelaksanaan Kerja	22
C. Kendala Yang Dihadapi	24
D. Cara Mengatasi Kendala	26
E. Analisis Ekonomi	30
BAB IV KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	36
B. Saran-Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Susunan Pengurus.....	16
Tabel II.2 Susunan Pengawas	17
Tabel II.3 Omzet kegiatan usaha Koperasi Warga Kencana.....	20
Tabel III.1 Sisa Hasil Usaha Koperasi Warga Kencana	34

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Permohonan Izin PKL	40
Surat Penerimaan Izin PKL.....	41
Lembar Absensi PKL.....	42
Tabel Laporan Kegiatan Harian	44
Lembar Penilaian PKL.....	45
Lembar Konsultasi Pembimbing.....	47
Dokumentasi	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Pendidikan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia dalam bangsa, termasuk di perguruan tinggi yang juga merupakan jenjang teratas dalam sebuah pendidikan. Maka dari itu, Perguruan tinggi tidak lepas dari tuntutan persaingan yang semakin ketat sekarang ini. Hal ini diyakini karena perguruan tinggi sebagai pencetak generasi dengan tingkat kemajuan intelektual yang baik dan siap untuk bersaing di dunia kerja. Universitas Negeri Jakarta yang merupakan salah satu Perguruan tinggi Negeri (PTN) berperan penting dan bertanggung jawab penuh terhadap lulusan yang siap bersaing dengan sangat ketat sekarang ini dalam dunia kerja. Disamping itu, bangsa juga memiliki peran dalam perwujudan kesejahteraan rakyat sesuai dengan cita-cita yang terkandung dalam UUD 1945. Koperasi dalam melakukan usahanya juga berperan dalam mensejahterakan para anggota yang diharapkan kedepannya berperan sebagai bagian integral perekonomian Nasional.

Peran koperasi sangatlah penting untuk menumbuh kembangkan potensi ekonomi rakyat sebagai upaya mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi. Kondisi koperasi yang sangat disayangkan, karena kebanyakan koperasi hanya dijadikan usaha sampingan, tidak semua koperasi berhasil dalam

melakukan kegiatan usahanya hanya ada beberapa yang berhasil menjadikan para anggotanya sejahtera. Kegagalan koperasi tersebut karena masalah pengelolaan kegiatan yang kurang menguasai ilmu dalam menjalankan kegiatan usaha koperasi, SDM yang kurang pemahaman tentang pengetahuan dalam dunia perkoprasian juga masalah serius dalam melakukan kegiatan usaha koperasi. Masalah-masalah tersebut akan terus muncul apabila tidak ada pihak atau lembaga yang berusaha memperbaiki kualitas keterampilan SDM untuk generasi yang akan datang dan mampu bersaing dalam dunia pekerjaan.

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga formal maupun informal berperan penting dalam memberikan pengetahuan, pemahaman serta keterampilan bagi para mahasiswanya yang outputnya akan menghasilkan para individu yang intelektual dan berkualitas sehingga sesuai dengan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Oleh karena itu perguruan tinggi mengadakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Dengan diadakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan sesuai dengan program studi dan konsentrasi saat perkuliahan kedalam dunia kerja dengan adanya PKL pula diharapkan mahasiswa mendapat suatu pengalaman baru mengenai situasi dunia kerja yang sesungguhnya sehingga mahasiswa mampu mengembangkan etika, keterampilan, dan pengetahuan untuk dapat menjadi tenaga kerja yang berkompeten. Selain menerapkan ilmu-ilmu di perkuliahan mahasiswa mampu berkontribusi dengan baik pada tempat PKL.

Dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu sesuai program studi dan konsentrasi masing-masing yang didapat saat perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata dan diharapkan PKL dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa mengenai gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya sehingga mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan, wawasan, serta sikap disiplin dan mandiri untuk dapat menjadi tenaga kerja yang siap bersaing. Selain itu, selama menjalani PKL mahasiswa mampu berkontribusi dan menciptakan sesuatu yang positif untuk tempat PKL.

PKL dapat dilakukan mahasiswa di tempat yang berkaitan dengan program studi dan konsentrasi. Mahasiswa yang melakukan PKL atau yang disebut Praktikan, mengajukan permohonan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) “WARGA KENCANA” yang beralamat di Jl.Permata No.1 Halim Perdanakusuma,Jakarta Timur. 13650

Koperasi Warga Kencana ini didirikan dengan komitmen yang kuat untuk mewujudkan koperasi yang mandiri dan koperasi ini berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan memenuhi kebutuhan para anggota koperasi yang terdiri dari pegawai BKKBN. Koperasi Warga Kencana ini juga menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendapatkan dana yang akan disalurkan sebagai pinjaman kepada anggota mengingat minat yang sangat besar dari para anggota untuk mendapat pinjaman. Koperasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) “Warga

Kencana” dipilih oleh praktikan karena koperasi tersebut terbuka untuk menerima mahasiswa PKL agar dapat mempelajari kegiatan dan usaha yang dijalankan oleh koperasi BKKBN “Warga Kencana”. Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi ini sesuai dengan konsentrasi yang praktikan pilih, Praktikan ditempatkan di bidang unit usaha simpan pinjam.

Selama melaksanakan kegiatan PKL, diharapkan Praktikan bukan hanya dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan, berkontribusi, dan menciptakan sesuatu hal yang positif untuk tempat PKL, tetapi juga dapat belajar berinteraksi dengan berbagai pihak, sehingga dapat membangun hubungan yang baik dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Adapun maksud pelaksanaan PKL ini, antara lain:

1. Memantapkan, meningkatkan dan memperluas keterampilan yang dimiliki dalam dunia kerja
2. Mengembangkan dan memantapkan sikap profesional yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan konsentrasi masing-masing.
3. Sebagai sarana komunikasi antara mahasiswa dengan instansi atau kantor tempat pelaksanaan kerja praktek.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk beradaptasi dengan suasana atau iklim lingkungan kerja yang sebenarnya baik sebagai perkembangan diri terutama yang berkenaan dengan disiplin kerja.

5. Melatih Memberikan masukan dan umpan balik guna perbaikan dan pengembangan pendidikan.
6. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapatkan diperkuliahan dengan kenyataan dunia kerja yang sebenarnya.

Adapun tujuan pelaksanaan PKL antara lain:

1. Bertujuan Memperoleh pengalaman dan perluasan terhadap ilmu-ilmu di tempat kerja praktek yang belum dikenal oleh mahasiswa
2. Bertujuan Bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
3. Bertujuan untuk mengetahui kegiatan dan sistem kelola pada koperasi serta terjun langsung dalam prosesnya.
4. Bertujuan untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan pelaksanaannya di tempat PKL.
5. Bertujuan untuk menerapkan dan membandingkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan dengan kondisi dunia kerja.
6. Bertujuan untuk mengetahui cara berinteraksi yang baik antara mahasiswa dengan lingkungan kerja sehingga mampu bekerja sama dengan para pegawai yang lain.

C. Kegunaan Praktek Kerja Lapangan

PKL mempunyai manfaat bagi mahasiswa, universitas, dan koperasi tempat praktikan melaksanakan PKL. Adapun kegunaan PKL adalah sebagai berikut:

1. Bagi praktikan

- a. Melatih Mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Menambah wawasan praktikan mengenai dunia perkoprasian, khususnya di koperasi pegawai BKKBN “Warga Kencana”.
- c. Praktikan Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dibidang unit simpan pinjam.
- d. Praktikan mendapat pengetahuan baru serta pengalaman mengenai sistem kelola di Koperasi Pegawai BKKBN ”Warga Kencana”.
- e. Melatih kemampuan berpikir dalam memecahkan masalah yang kerap muncul selama praktikan melaksanakan PKL
- f. Menerapkan dan membandingkan pengetahuan akademis yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan dengan keadaan dalam dunia kerja.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- a. Membina terjalinnya kerjasama “bilateral” antara Universitas Negeri Jakarta dengan Koperasi pegawai BKKBN “Warga Kencana”.
- b. Universitas dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL).

- c. Sebagai sumber referensi bagi mahasiswa lain dalam mencari tempat PKL dan mencari objek tempat penelitian tentang perkoperasian.
- d. Dapat mengetahui keterampilan dan mengevaluasi mahasiswa ilmu yang telah diperoleh dari Universitas.

3. Bagi Koperasi

- a. Adanya kritikan-kritikan yang membangun untuk koperasi “Warga Kencana” dari Praktikan setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
- b. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.
- c. Koperasi mengetahui referensi Sumber Daya Manusia yang diketahui mutu dan kualitasnya.

D. Tempat Praktek Kerja Lapangan

Praktikan melaksanakan PKL pada Koperasi Pegawai “Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional” (BKKBN) “Warga Kencana” . Berikut ini merupakan informasi data koperasi tempat pelaksanaan PKL:

Nama Koperasi : Koperasi Pegawai Koperasi Pegawai BKKBN
 “WargaKencana”

Alamat : Gedung BKKBN Pusat Jl. Permata No. 1, Halim
 Perdanakusuma, Jakarta Timur 13650.

Telepon : (021) 522-7563

Fax : 520-2625

Tempat tersebut dipilih karena :

1. Memiliki tingkat perkembangan yang baik sebagai koperasi dalam kementerian.
2. Untuk mengetahui informasi dan kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana” dalam menjalankan usahanya.
3. Untuk mempelajari manajemen pengelolaan yang diterapkan oleh Koperasi Pegawai BKKBN “Warga “Kencana”.

E. Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan

Jadwal waktu pelaksanaan PKL pada Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana” adalah selama satu bulan terhitung sejak 4 Januari 2016 s.d 4 Februari 2016. Rincian proses pelaksanaan PKL, terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan PKL

Pada tahap ini praktikan mencari informasi langsung ke Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana” sebagai calon tempat PKL mengenai penyelenggaraan kegiatan PKL untuk mahasiswa di Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”. Setelah praktikan mendapatkan informasi bahwa Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana” menerima mahasiswa untuk melaksanakan PKL, praktikan mempersiapkan surat

pengantar permohonan PKL yang diawali dengan pengambilan formulir Surat izin PKL dari gedung R Fakultas Ekonomi selanjutnya mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan atau Ketua Konsentrasi. Surat tersebut kemudian diproses di Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) UNJ.

2. Tahap Pelaksanaan PKL

Tahap ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”, dengan dikeluarkannya surat balasan untuk Kepala BAAK UNJ. Adapun surat tersebut terlampir. Pelaksanaan PKL selama satu bulan terhitung sejak tanggal 4 Januari 2016 s.d 4 Februari 2016.

3. Tahap Penulisan Laporan PKL

Tahap penulisan laporan dilakukan setelah tahap pelaksanaan PKL berakhir. Setelah praktikan selesai melakukan PKL, praktikan meminta data-data dan informasi yang dibutuhkan kepada Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana” sebagai bahan untuk menulis laporan PKL. Kemudian laporan PKL tersebut diserahkan kepada Fakultas Ekonomi untuk diadakan seminar pada waktu yang sudah ditentukan.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Koperasi BKKBN “Warga Kencana”

Dalam Kebutuhan ekonomi yang mencukupi sangat dibutuhkan oleh kalangan masyarakat Indonesia, hal ini memicu pada banyaknya pembentukan koperasi di Indonesia. Koperasi dianggap sebagai badan usaha yang mampu melaksanakan kegiatan ekonomi dan memberikan keuntungan secara berkelanjutan.

Koperasi Warga Kencana ini didirikan dengan komitmen yang kuat untuk mewujudkan koperasi yang mandiri dan koperasi ini berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan memenuhi kebutuhan para anggota koperasi yang terdiri dari pegawai BKKBN. Dalam koperasi Warga Kencana ini dibentuk secara sukarela oleh orang – orang yang awalnya pegawai BKKBN yang mempunyai persamaan kepentingan, dengan maksud mengurus kebutuhan para anggotanya serta menciptakan keuntungan timbal balik bagi anggota koperasi maupun koperasi itu sendiri. Dalam koperasi Warga Kencana ini tidak ada campur tangan dari pemerintah dalam pembangunan koperasi dan pelaksanaan koperasi karena koperasi ini berdiri secara mandiri, apabila koperasi ini membutuhkan modal tambahan dapat meminta bantuan dari bendahara induk yaitu pada bendahara instansi BKKBN.

Untuk menjadi anggota Koperasi Warga Kencana ini harus menjadi pegawai BKKBN karena komitmen pembentukan koperasi ini memang sengaja untuk mensejahterakan dan membantu mencukupi kebutuhan pegawai BKKBN

Koperasi Pegawai BKKBN yang di beri nama “Warga Kencana” ini didirikan pada tahun 1983 dari beberapa komponen, diantaranya:

- Kepala BKKBN Pusat Drs. H. Haryono Suyuno.
- Kepala Korpri Unit BKKBN Pusat Drs. H Moebramsyah.
- Kepala Biro Perlengkapan Dra. Ny. Soendari Sasongko.

Sejak awal koperasi ini diberi nama “Warga Kencana” sejak didirikannya pada tahun 1983 yang telah berbadan hukum dan memiliki akta yang bernomor 22/PAD/KDK/9/XI/1983 pada saat pertama didirikan koperasi Warga Kencana ini para petinggi di BKKBN untuk mengadakan rapat untuk pembentukan pengurus koperasi dan terpilihlah ketua koperasi Warga Kencana yang pertama melalui rapat khusus yaitu Drs.Satrijo. B.A

Awalnya koperasi Warga Kencana hanya mempunyai unit Usaha Simpan Pinjam (USP) yang berasal dari anggota yaitu simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan sukarela. Unit simpan pinjam ini pada prinsipnya terus berupaya mengembangkan dan meningkatkan pelayanan para anggota dalam kegiatan simpan pinjam dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendapatkan dana yang akan disalurkan sebagai pinjaman kepada anggota mengingat minat yang sangat besar dari para anggota untuk mendapat pinjaman.

Seiring berjalannya waktu kegiatan simpan pinjam sangat berperan positif bagi dan berkontribusi baik bagi koperasi maka pada awal tahun 2000-an koperasi ini terus mengembangkan usahanya dengan menambah bidang usaha seperti jasa photocopy, penyewaan aula gedung Guest House, dan minimarket.

Koperasi warga kencana ini pernah menjadi koperasi percontohan dan mendapat penghargaan koperasi berprestasi pada masa kejayaan di tahun 2000. Berikut prestasi yang pernah diraih oleh koperasi pegawai BKKBN “Warga Kencana”:

- Koperasi dengan penilaian sehat tingkat Jakarta Timur tahun 2000.
- Koperasi terbaik 2 tingkat Jakarta Timur tahun 2000.
- Sebagai koperasi berprestasi tingkat nasional tahun 2000..

Prestasi yang diraih ini telah membanggakan instansinya dan keberhasilan itu tidak terlepas dari partisipasi aktif anggota selaku pemilik sekaligus pengguna jasa, disamping itu komitmen pimpinan yang tinggi, serta profesionalisme pengelolaan koperasi yang merupakan pelaksanaan dari keputusan hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Sebagai mana yang dikatakan dalam UU No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3, yaitu tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi ini telah berhasil mensejahterakan para anggotanya yang dapat membantu anggotanya untuk bisa menjadi wirausahawan.

Pada Koperasi Warga Kencana ini mempunyai Visi dan Misi yaitu:

Visi:

“Terwujudnya Koperasi yang mandiri dan tangguh dengan berlandaskan amanah dalam membangun ekonomi bersama dan berkeadilan”.

Misi:

1. Mengajak seluruh potensi yang ada dalam BKKBN khususnya agar mereka dapat bersama -sama, bersatu padu dan beritikad baik dalam membangun ekonomi kerakyatan secara bergotong royong dalam bentuk koperasi.
2. Membantu anggota dalam mobilisasi permodalan dan keperluan hidup sehingga dapatmeningkatkan kesejahteraan anggota.
3. Turut membantu pembangunan ekonomi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya sehingga mewujudkan anggotanya sejahtera adil dan makmur sesuai UUD 1945.
4. Sebagai penyeimbang system perekonomian Indonesia dalam bentuk organisasi koperasi.

Memberikan kredit dengan jasa yang terjangkau dan pembagian SHU yang adil dan amanah prinsip koperasi yang hampir sama dengan UU N0.25 tahun 1992 dimana anggotanya bersifat sukarela, pengelolaan koperasi dilakukan secara demokrasi, pembagian hasil usaha dilakukan secara adil, kemandirian, kerja sama dengan koperasi lain. Akan tetapi koperasi koperasi ini memiliki fungsi sebagai wadah para anggota dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi, Memberikan fasilitas ekonomi kepada setiap anggota koperasi,

Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.

Pada koperasi Warga Kencana ini, bersifat sukarela pada anggotanya, pengelolaan koperasi dilakukan secara demokrasi, pembagian hasil usaha dilakukan secara amanah adil, mandirian, kerja sama dengan koperasi lain. Koperasi ini juga mempunyai sifat tambahan yakni anggotanya hanya berasal dari pegawai BKKBN Pusat. Koperasi Pegawai BKKBN Pusat “Warga Kencana” yang beralamatkan di kantor BKKBN Jl. Permata No.1 Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13650 merupakan koperasi yang anggotanya terdiri dari 752 anggota (per 31 Desember 2015) yang secara sukarela dan gotong royong menjadikan koperasi sebagai unit usaha bersama untuk membangun dan memberikan kesejahteraan anggota secara keseluruhan.

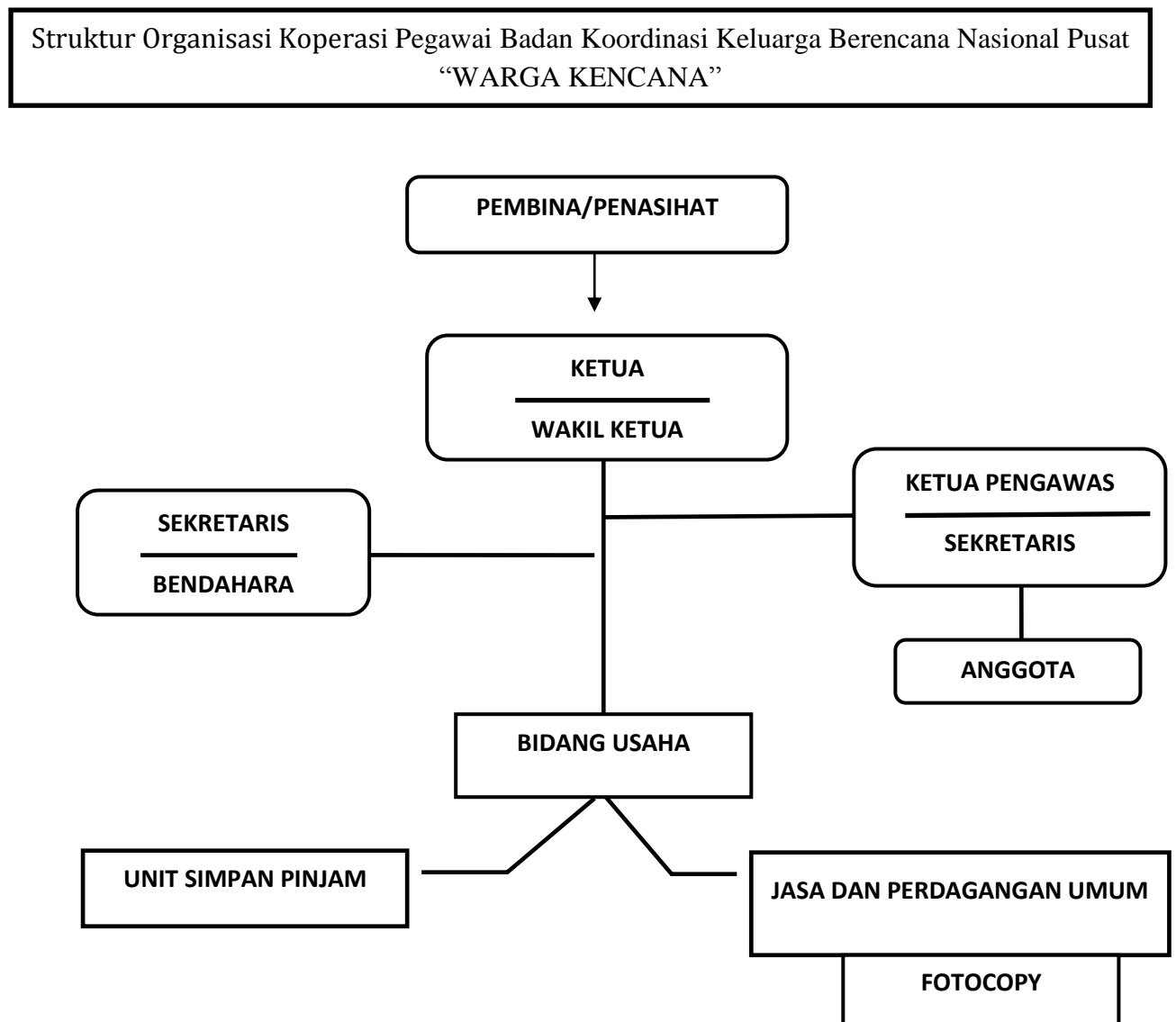
Dalam keberlangsungannya pegawai BKKBN “Warga Kencana” diharapkan mampu memberikan solusi terutama dalam memenuhi akan kebutuhan anggota berupa pinjaman modal/dana.

Koperasi Warga Kencana juga mengalami pasang surut dalam melaksanakan bidang usahanya tercatat pada tahun 2014 koperasi warga kencana pada bidang toko/minimarket dan guest house harus vakum, hal ini dikarenakan adanya temuan oleh Badan Pengawas Koperasi (BPK) yang memaksa bidang usaha tersebut harus dihentikan secara sementara sampai batas waktu tertentu

B. Struktur Organisasi

Di Koperasi sebagai organisasi juga mempunyai struktur dari koperasi yaitu, rapat anggota, pengurus, pengelola dan pengawas. Begitu pula dengan Koperasi Warga Kencana yang memiliki struktur organisasi agar menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi.

Berikut struktur organisasi Koperasi Warga Kencana:



1. Kepengurusan Koperasi

Pengurus dan badan pengawas koperasi merupakan anggota yang ditunjuk dan diberi mandat melalui keputusan rapat anggota tahunan (RAT) untuk menjalankan pengelolaan dan pengawasan atas kegiatan koperasi. Pengurus dan badan pengawas dipilih untuk masa jabatan selama 3 tahun dan tidak dapat dipilih kembali setelah menjabat 2 periode berturut-turut.

Sesuai dengan keputusan rapat anggota susunan pengurus periode tahun 2012-2015 berdasarkan keputusan Sekretaris utama BKKBN Nomor:03/KEP//KOP-WK/1/2013 tanggal 10 Januari 2013 sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Komari, SH	Ketua Umum
Drs. Ato Suwanto	Wakil Ketua
Dra. Siti Sulfiani	Sekretaris
Ir. Fatmawati	Wakil sekretaris
Doddy Asih Nyoto, MAPS	Bendahara
Safran, SH	Wakil Bendahara

***Sumber: Buku RAT Kopeg BKKBN "Warga Kencana" 2013**

Tabel II.2 Susunan Pengawas	
Nama	Jabatan
Drs. Jeje Djunaedi, M.SI	Ketua
Rina Isnaeni, Sos, Msc	Sekretaris
Aan Ari Witoko, SE	Anggota
Hamzah, S.Pd	Anggota

***Sumber: Buku RAT Kopeg BKKBN “Warga Kencana” 2014**

2. Keanggotaan Koperasi

Keanggotaan Koperasi Warga Kencana pada perkembangannya selalu mengalami pasang surut. Berkurangnya anggota koperasi Warga Kencana ini disebabkan karena adanya anggota yang pensiun, pindah tugas dan meninggal dunia serta adanya pemutihan anggota oleh koperasi. Selama tahun 2014 terdapat anggota yang keluar karena pensiun sebanyak 692 orang, meninggal dunia 2 orang dan yang mutasi sebanyak 2 orang jadi total keseluruhan anggota yang aktif pada tahun 2014 adalah 692 orang.

Seiring berjalannya waktu per 31 Desember tahun 2015 anggota koperasi Warga Kencana sebanyak 752 anggota, hal ini dikarenakan bertambahnya jumlah pegawai di BKKBN dan langsung bergabung dengan koperasi.

3. Karyawan Koperasi

Karyawan koperasi adalah pegawai BKKBN yang telah pensiun yang diangkat oleh pengurus untuk membantu melakukan kegiatan pengelolaan koperasi sehari-hari. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya karyawan koperasi dituntut untuk dapat menjalankan kebijakan yang telah digariskan oleh pengurus khususnya didalam meningkatkan dan mengembangkan koperasi. Sampai dengan 31 Desember 2015 jumlah karyawan Koperasi Warga Kencana ada sebanyak 4 orang pegawai yang ditempatkan pada bidang usaha simpan pinjam saja, hal ini dipicu karena vakumnya berbagai bidang usaha seperti Guest House dan pertokoan.

C. Kegiatan Umum Koperasi

a. Unit simpan pinjam

Kegiatan bidang usaha ini diarahkan untuk memberikan pelayanan langsung kepada kebutuhan anggota berupa pinjaman dana/modal kerja yang dipergunakan untuk kebutuhan konsumtif atau produktif anggota. Pada simpan pinjam di Koperasi warga Kencana ini setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari jumlah anggota yang mengajukan pinjaman uang. Upaya tersebut juga untuk mengembangkan potensi anggota menjadi wirausahawan dengan memberikan pinjaman untuk modal usaha. Dengan meningkatnya simpanan anggota yang dikelola untuk sumber dana simpan pinjam diharapkan meningkatnya keuntungan yang berdampak pada kenaikan sisa hasil usaha (SHU).

Untuk mengatasi meningkatnya jumlah pinjaman maka bidang usaha simpan pinjam akan memfasilitasi dengan pihak perbankan. Bagi calon peminjam yang tidak dilayani dengan menggunakan dana koperasi (simpanan anggota) tetap akan dialihkan ke pihak perbankan yang saat ini tengah dijajaki untuk diadakan kerjasama dengan ketentuan yang telah disepakati

Bidang usaha simpan pinjam juga melakukan penjajagan untuk kerjasama dengan pihak lain guna mendapat pinjaman dengan syarat yang lebih mudah dengan margin yang kecil sehingga akan lebih menguntungkan para anggota.

b. Unit penyewaan aula/gedung

Kegiatan bidang usaha ini arah sasaran utamanya adalah pelayanan kepada masyarakat umum dan anggota koperasi warga kencana. Artinya bahwa bidang usaha ini tidak hanya menyentuh langsung terhadap kebutuhan/kepentingan anggota akan tetapi juga melayani terhadap masyarakat umum. Bidang usaha ini menyediakan penginapan bagi siapa saja yang ingin menginap di gedung guest house yang bertempat di kantor BKKBN pusat.

c. Unit serba usaha

Bidang kegiatan usaha ini meliputi pelayanan jasa fotocopy. Dengan arah sasaran nya adalah pelayanan kepada anggota koperasi dan masyarakat umum. Usaha fotocopy ini sebagai tambahan pendapatan koperasi dengan kontribusinya yang positif. Usaha koperasi fotocopy ini

sangat membantu para pegawai khususnya dan masyarakat umumnya untuk melakukan kegiatan fotocopy karena lokasinya yang mudah dijangkau.

d. Unit Usaha Pertokoan

Kegiatan bidang usaha ini diarahkan untuk memberikan pelayanan langsung kepada kebutuhan anggota berupa kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Bidang kegiatan ini merupakan salah satu cerminan kegiatan koperasi selain kegiatan simpan pinjam. Oleh karena itu koperasi berupaya untuk meningkatkan pelayanan serta pendapatan usahanya. Dengan ukuran ruangan yang lumayan besar unit ini bisa menampung lebih banyak jenis barang yang akan dijual untuk memenuhi kebutuhan anggota.

Berikut merupakan perbandingan dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh Koperasi Warga Kencana dengan rentang tahun 2013 sampai 2014:

Tabel II.3 Omzet kegiatan usaha Koperasi Warga Kencana		
Kegiatan usaha	Tahun 2013	Tahun 2014
Simpan pinjam	Rp. 263.355.681,00	Rp. 290.051.156,00
Jasa usaha perhotelan	Rp. 150.000.000,00	-
Jasa usaha pertokoan	Rp.45.342.900,00	Rp. 3.824.320,00
Jasa giro	-	Rp.13.602.156,00
Jumlah pendapatan	Rp.458.698.581,00	Rp.307.477.632,00

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Bidang kerja pada koperasi BKKBN yang awalnya mempunyai 4 unit usaha, namun pada tahun 2015 hanya tersisa 2 unit usaha saja, yakni: unit usaha simpan pinjam dan serba usaha fotocopy hal tersebut dipicu karena adanya temuan kasus yang diperiksa oleh badan pemeriksa koperasi sehingga untuk usaha pertokoan dan penyewaan gedung Guest House untuk sementara di vakumkan untuk waktu yang tidak ditentukan.

Praktikan ditempatkan dibagian unit usaha simpan pinjam pada Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana” yang beralamat di kantor BKKBN Pusat Jl.Permata No.1 Halim Perdanakusuma, Jakarta timur. 13650. Dengan adanya usaha simpan pinjam ini sangat membantu para anggota untuk memberikan pelayanan akan kebutuhan secara ekonom dan dengan unit usaha ini dapat membantu para anggota untuk menjadi wirausahawan.

Oleh Unit usaha simpan pinjam ini sangat dibanggakan oleh para anggota karena sangat berkontribusi baik untuk anggota maupun untuk koperasi warga kencana sendiri. Para anggota sangat terbantu dengan adanya unit usaha simpan pinjam ini karena memfasilitasi untuk meminjamkan uang. Kontribusi yang positif ini juga tidak terlepas dari para anggota yang aktif dalam meminjam uang dan dengan simpan

pinjam ini akan mensejahterakan anggota karena anggota juga mendapat SHU. Simpan pinjam ini juga mendukung dengan dimilikinya usaha fotocopy. koperasi juga dituntut mampu memenuhi hak para pekerjanya untuk bekerja dengan porsinya masing-masing.

Tugas praktikan di bagian unit usaha simpan pinjam adalah sebagai berikut :

1. Melayani para anggota koperasi yang hendak mengajukan pinjaman.
2. Memeriksa kesesuaian daftar pinjaman anggota .
3. Memeriksa daftar potongan anggota.
4. Menginput data simpanan anggota.
5. Membantu kinerja lainnya yang ada di usaha simpan pinjam.

B. Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan kerja, Praktikan tidak bisa langsung mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh pimpinan Koperasi Pegawai BKKBN Warga Kencana, diperlukan adanya adaptasi, komunikasi, kerja sama, dan selain itu praktikan diberikan pelatihan sebelum mampu mengerjakan tugas. Adaptasi menurut W.A. Gerungan (1996) menyebutkan bahwa Adaptasi adalah proses Penyesuaian diri sesuai dengan keadaan lingkungan, tetapi juga mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan (keinginan diri). Agar dapat beradaptasi, diperlukan komunikasi untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dan definisi dari Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan,

emosi, keahlian dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka dan lain-lain. Komunikasi ini seperti yang dikemukakan Berelson dan Stainer (1964).

Definisi lain dari Komunikasi menurut Barnlund (1964) adalah komunikasi timbul didorong oleh kebutuhan-kebutuhan untuk mengurangi rasa ketidakpastian, bertindak secara efektif, mempertahankan atau memperkuat ego.¹

Adaptasi dan komunikasi dibutuhkan agar Praktikan dapat menerima dengan baik pengetahuan dan pelatihan yang diberikan oleh pimpinan harian Koperasi Pegawai BKKBN warga kencana sebelum diberikan tugas. Dan berikut ini penjelasan tugas yang dikerjakan oleh Praktikan:

Praktikan pada saat ditempatkan di unit usaha simpan pinjam diberikan tugas untuk membantu kinerja karyawan lainnya yang ada di unit usaha simpan pinjam misalnya, memeriksa potongan para anggota koperasi hal ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah sisa potongan anggota, lalu menyusun nama peminjam anggota, dalam tugas ini praktikan menyusun nama-nama daftar anggota secara urut mulai dari bulan januari sampai desember, merekap data pinjaman koperasi mulai per januari 2015 tujuannya dapat sekaligus melakukan pengecekan data potongan koperasi anggota, lalu memeriksa daftar akad peminjam koperasi melakukan pengecekan apabila sudah sesuai dengan syarat yang

¹Pawito, dan C Sardjono. *Teori-Teori Komunikasi*. Buku Pegangan Kuliah Fisipol Komunikasi Massa S1 Semester IV. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 1994

ditentukan maka selanjutnya menunggu beberapa hari untuk proses pencairan dana pinjaman.

C. Kendala Yang Dihadapi

1. Kendala Praktikan

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai BKKBN, praktikan sudah berusaha bekerja dengan baik dan menepati semua peraturan yang berlaku. Namun terdapat beberapa kendala yang juga dialami oleh Praktikan diantaranya, yaitu:

1. Pada hari pertama Praktik Kerja Lapangan, Praktikan masih merasa sangat gugup dengan suasana kerja di bagian unit usaha simpan pinjam, Praktikan masih malu-malu dan tidak melakukan banyak komunikasi apabila tidak diajak berbicara dengan staff lainnya karena mayoritas staff juga sudah berumur diatas 40 tahunan dan mereka terlihat sibuk dengan pekerjaannya masing-masing yang semakin membuat praktikan enggan untuk mengajak komunikasi. Lalu merasa khawatir akan kesalahan hasil pekerjaan yang diberikan kepada praktikan..
2. Memasuki lingkungan Koperasi warga kencana yang khas dengan budaya disiplin kerja yang tinggi serta menjunjung kerapihan pakaian yang digunakan, mengharuskan Praktikan melakukan setiap pekerjaan dengan disiplin, tepat waktu, dan serapih mungkin sehingga diawal masa PKL Praktikan sempat merasakan tekanan dalam pekerjaan dan merasa malu-malu.

3. Pada proses praktek Praktikan hanya diperbolehkan melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu kegiatan operasional di koperasi unit simpan pinjam dengan tidak menggantikan tugas karyawan koperasi serta selalu dalam bimbingan pimpinan harian koperasi warga kencana.

2. Masalah yang dihadapi Unit Usaha Simpan Pinjam :

1. Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh koperasi di bagian unit simpan pinjam karena terlalu sedikit sehingga proses didalam pengerjaan tugas masih lambat.
2. Kurang rapihnya berkas-berkas untuk menyimpan data anggota sehingga sulit untuk mencari data anggota ketika dibutuhkan.
3. Kurangnya media atau fasilitas yang dimiliki di ruangan unit usaha seperti komputer yang spesifikasinya sangat rendah sehingga lambat dan berat ketika membuka data para anggota koperasi yang jumlahnya banyak sehingga memperlambat kinerja.
4. Kesadaran para anggota masih kurang untuk meminjam di koperasi warga kencana ini, karena sekitar 20% anggota masih ada yang meminjam di perbankan padahal margin nya lebih tinggi dibandingkan dengan di koperasi warga kencana
5. Peran ketua koperasi yang masih kurang dalam memberikan motivasi bagi para karyawan koperasi.

D. Cara Mengatasi Kendala

1. Praktikan

Kendala yang dihadapi Praktikan selama masa PKL, diatasi dengan cara sebagai berikut :

1. Pada masa awal praktikan melaksanakan PKL, Praktikan masih merasa gugup dan grogi sehingga suasana yang tercipta masih kurang bersahabat bagi Praktikan. Agar tercipta suasana kerja kondusif dan nyaman , hal yang dilakukan oleh Praktikan adalah dengan mencoba membangun komunikasi dengan karyawan yang ada di ruang kerja unit simpan pinjam warga kencana. Ruesch dalam Suprpto mengatakan “Komunikasi adalah suatu proses yang menghubungkan satu bagian dengan bagian lainnya dalam kehidupan”.².

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Ruesch dalam Suprpto praktikan memahami, dalam dunia pekerjaan komunikasi sangat dibutuhkan agar saling menjalin kerjasama dalam melakukan suatu pekerjaan demi tercapainya suatu kegiatan, lalu komunikasi juga berguna dalam meraih informasi agar tidak terjadi kesalah pahaman di dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Terbayang di benak pikiran praktikan apabila di dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam pekerjaan kurang komunikasi dapat menghambat pekerjaan atau bahkan tanpa komunikasi bisa timbulnya masalah dalam melakukan pekerjaan.

² Suprpto, Tommy. *Pengantar Teori Komunikasi*. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Media Pressindo, 2006.

2. Koperasi Warga kencana sangat mengedepankan kejujuran, disiplin, serta kerapihan, misalnya datang tepat waktu pukul 08.00 sudah di ruangan lalu kerapihan pakaian. Hal ini menjadikan praktikan mengalami tekanan dalam kerja pada masa awal Praktek Kerja Lapangan, karena praktikan harus beradaptasi dengan cepat dengan lingkungan dan suasana yang baru. Tekanan dalam kerja menurut definisi Anne Spurgeon, menyatakannya “bahwa tekanan dihasilkan dari ketidak seimbangan antara tuntutan atas individu dengan kemampuannya guna memenuhi tuntutan tersebut.” Tuntutan (demand) yang melebihi kemampuan menimbulkan situasi tekanan di dalam diri individu. Terlebih, ketidakseimbangan tersebut diperparah dengan adanya “control” atau kendali dari adanya pengawasan.³

Dapat praktikan simpulkan bahwa tekanan dalam pekerjaan dihasilkan dari ketidakseimbangan antara tuntutan atas individu dengan kemampuannya guna memenuhi tuntutan dan kurangnya mengenal situasi dalam lingkungan yang baru, oleh karena itu praktikan berusaha beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru agar lebih mengenal suasana dan kondisi lingkungan serta memahami pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan harian agar meminimalisir terjadinya kesalahan.

3. Karena Praktikan hanya diperbolehkan melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu kegiatan operasional. Maka dari itu praktikan

³ Blake, Reed H., and Haroldsen, Edwin O. *Tekanan kerja dan Kepuasan kerja*. Cetakan Ke-1. Terj. Hasan Bahanan. Surabaya: Papyrus, 2003.

berusaha untuk banyak bertanya tentang proses atau alur yang ada di unit usaha simpan pinjam tersebut kepada staff lain.

- **Unit Usaha Simpan Pinjam**

1. Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh koperasi di bagian unit simpan pinjam karena terlalu sedikit sehingga proses didalam pengerjaan tugas masih lambat, maka solusinya koperasi warga kencana bisa menambah beberapa karyawan pada unit simpan pinjam yang paham dengan ilmu-ilmu koperasi sehingga dapat membantu pengerjaan dengan cepat.
2. Kurang rapihnya berkas-berkas dan kurang rapihnya wadah untuk menyimpan data anggota sehingga sulit untuk mencari data anggota ketika dibutuhkan. Oleh sebab itu pada bagian simpan pinjam dapat menyediakan tempat rak penyimpanan yang sesuai untuk menyimpan map atau berkas sehingga mudah disimpan dan mudah untuk dicari ketika dibutuhkan.
3. Kurangnya media atau fasilitas yang dimiliki di ruangan unit usaha seperti komputer yang spesifikasinya sangat rendah sehingga lambat dan berat ketika membuka data para anggota koperasi yang jumlahnya banyak sehingga memperlambat kinerja maka dari itu sebaiknya koperasi warga kencana memperbarui media untuk menunjang pekerjaan simpan pinjam seperti memperbarui fasilitas computer dengan spesifikasi yang lebih baik lagi.

4. Kesadaran para anggota masih kurang untuk meminjam di koperasi warga kencana ini, karena sekitar 20% anggota masih ada yang meminjam di perbankan padahal margin nya lebih tinggi dibandingkan dengan di koperasi warga kencana cara mengatasinya pada unit simpan pinjam bisa melakukan promosi bahwasanya bunga meminjam di koperasi warga kencana lebih kecil dibandingkan dengan perbankan yang ada.
5. Peran ketua koperasi yang masih kurang dalam memberikan motivasi bagi para karyawan koperasi, sebaiknya ketua koperasi yang mempunyai peran juga dalam memotivasi anggotanya misalnya beberapa kali dalam seminggu untuk menemui para karyawannya sehingga para karyawan pun merasa diperhatikan, dan motivasi tidak selalu dengan kalimat yang membangun, karyawan bisa diberikan bonus uang agar para karyawan koperasi pun semakin gigih lagi dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

E. Analisis Ekonomi

Analisis ekonomi juga diperlukan dalam suatu badan usaha untuk menentukan kemungkinan rencana dan alokasi sumber daya, dalam hal ini koperasi sebagai badan usaha harus mempunyai rencana yang dapat dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk menetapkan dan mencapai tujuan ekonomi di masa depan.

Sebagai suatu badan usaha dalam pendirian dan operasionalnya koperasi harus menyediakan dana sebagai modal, baik untuk investasi maupun untuk modalnya usahanya sendiri.

Oleh karena itu diperlukan alat untuk menganalisis berbagai topik untuk memecahkan masalah yaitu SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threat)

Berikut ini merupakan penjelasan dari SWOT yang dikemukakan oleh David, Fred R., 2005:47 yaitu :

1. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan yang diharapkan dapat dilayani. Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat merugikan sumber dari kelemahan perusahaan.

3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecendrungan – kecendrungan penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasok merupakan gambaran peluang bagi perusahaan.

4. Ancaman (*Threat*)

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan. Adanya peraturan-peraturan pemerintah yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi kesuksesan perusahaan.

1. Analisa Simpan Pinjam Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”

Strenghts (*Kekuatan*)

- Pada unit simpan pinjam memberikan kontribusi pendapatan yang besar terhadap keuangan koperasi.
- Akses meminjam yang mudah bagi anggota tidak banyak persyaratan.
- Dapat memenuhi pinjaman pada anggota, sehingga anggota dapat memenuhi kebutuhan ekonominya.

Weakness (*Kelemahan*)

- Kurang rapihnya berkas-berkas dan kurang rapihnya wadah untuk menyimpan data anggota di unit simpan pinjam sehingga sulit untuk mencari data anggota ketika dibutuhkan
- Kurangnya jumlah tenaga kerja pada unit simpan pinjam yang paham tentang perkoprasian
- Adanya kredit macet pada pinjaman koperasi hal ini terjadi karena ada anggota yang meminjam lebih dari yang ditentukan sehingga saat akan dibayar melalui potongan gaji tidak mencukupi

Opportunities (*Peluang*)

- Dengan memiliki bunga yang rendah hanya sekitar 10% ini merupakan sebuah kesempatan bagi koperasi warga kencana untuk menarik para

anggota untuk lebih memilih meminjam di koperasi daripada meminjam pada bank kompetitornya.

Ancaman (*Threat*)

- Kalahnya persaingan dengan kompetitor lain seperti Bank BTPN yang juga bekerja sama dengan instansi BKKBN yang juga menyediakan pinjaman dengan jumlah yang lebih besar. Hal ini dapat memungkinan kurangnya peminjam sehingga jumlah SHU juga berkurang.

2. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar rumah tangga serta keputusan RAT tahun 2013 yang dituangkan dalam program kerja tahun 2014, maka SHU sebesar Rp.85.387.432,- Dibagi secara berikut :

a. Cadangan Modal	24%	Rp. 20.492.984,-
b. Jasa untuk Anggota	60%	Rp. 51.232.459,-
c. Dana Pengurus	10%	Rp. 8.538.743,-
d. Kesejahteraan Sosial	5%	Rp. 4.269.372,-
e. Dana Pendidikan Koperasi	1%	Rp. 853.874,-

Perbandingan Rugi/Laba
Koperasi Pegawai BKKBN Warga Kencana
Tahun 2013 dan 2014

Tabel III.1 SISA HASIL USAHA KOPERASI WARGA KENCANA			
No.	Keterangan	31 Des 2013	31 Des 2014
	Pendapatan		
1.	Jasa Usaha Simpan Pinjam	263,355,681.00	290,051,156.00
2.	Jasa Perhotelan	150,000,000.00	-
3.	Jasa Usaha Perdagangan	45,342,900.00	3,824,320.00
4.	Jasa Giro	-	13,602,156.00
	Jumlah Pendapatan	459,698,581.00	307,477,632.00

	Beban Biaya Operasional		
5.	Biaya Petugas Koperasi/GK	9,600,000.00	9,600,000.00
6.	Biaya Operasional Ongkos	56,313,000.00	62,240,200.00
	Jumlah Biaya Operasional	65,913,000.00	71,840,200.00
	Hasil Usaha Sebelum Pajak	392,785,581.00	235,637,432.00
7.	Beban Biaya Pajak	-	-
	Hasil Usaha Sebelum Pajak	392,785,581.00	235,637,432.00
8.	SHU Dibayar dimuka	327,500,000.00	150,250,000.00
	Sisa Hasil Usaha (SHU)	65,285,581.00	85,387,432.00

*Sumber: RAT Koperasi Warga Kencana BKKBN tahun 2014

Dari tabel tersebut diketahui SHU Koperasi Warga Kencana tahun 2013 Rp. 65.285.581 dengan SHU tahun buku 2014 sebesar 85,387,432. Mengalami peningkatan peminjaman sebanyak 10 anggota dan peningkatan SHU sebesar Rp.20.101.851,- atau sebesar 23%.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Pegawai BKKBN Warga Kencana yang beralamatkan di kantor BKKBN Pusat Jl. Permata No.1 Halim Perdanakusuma Jakarta Timur,13650.

Praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Praktikan jadi lebih mengetahui aktivitas dunia perkoprasian pada unit usaha simpan pinjam khususnya pada koperasi pegawai BKKBN Warga Kencana yang beralamat di kantor BKKBN Pusat Jl. Permata No. 1 Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur,13650
2. Praktikan jadi lebih memahami bagaimana cara koperasi menjalankan unit usaha simpan pinjam dan mengetahui proses untuk mengajukan sebuah pinjaman dalam sebuah koperasi. Mulai dari mengisi daftar buku tamu, mengisi formulir untuk pinjaman, mengisi surat permohonan, lalu dianalisa terlebih dahulu oleh staff koperasi, setelah dianalisa maka mengisi surat perjanjian akad kredit sampai terakhir adalah menunggu beberapa hari untuk proses pencairan dana pinjaman dari koperasi.
3. Praktikan jadi mengetahui bagaimana proses pelaporan untuk unit simpan pinjam dan proses persiapan sebelum melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

4. Praktikan mendapatkan suatu pengalaman berharga setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan karena dapat menerapkan ilmu-ilmu dalam perkuliahan yang didapat di konsenterasi pada koperasi warga kencana unit simpan pinjam serta mengetahui pengelolaannya.
5. Keterampilan karyawan koperasi dalam menjalankan dan pengelolaan unit usaha sangat dibutuhkan dalam kemajuan koperasi itu sendiri karena karyawan koperasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha koperasi tersebut. Hal ini bergantung pada kualitas sumber daya manusianya yang memiliki keterampilan dan lebih baik memilih SDM yang mempunyai skill yang ahli pada dunia perkoprasian agar paham dengan pengelolaan unit usaha yang ada dalam koperasi agar kedepannya koperasi semakin berkembang.

Dalam pengelolaan koperasi khususnya unit simpan pinjam prosedur pencatatan data anggota koperasi harus lebih diperhatikan lagi agar tidak ada kesalahan dalam membuat data simpan pinjam para anggota dan harus diperiksa kembali lalu dibuat dengan telita agar data anggota yang dibuat akurat karena penting untuk proses pembuatan laporan dan RAT.

B. Saran

Setelah praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Pegawai yang beralamat di kantor Bkkbn Pusat Warga Kencana Jl. Permata No.1 Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur,13650 praktikan memiliki beberapa saran untuk koperasi warga kencana,yaitu :

1. Koperasi Warga Kencana sebaiknya memperbaiki atau membuat suatu sistem pembukuan yang lebih baik dan rapih lagi dari sebelumnya agar dapat menunjang proses pembukuan atau pelaporan perjalanan usaha Koperasi khususnya pada unit simpan pinjam.
2. Koperasi Pegawai Bkkbn Warga Kencana agar mencari inovasi terbaru bidang usaha yang potensial dan mampu memberikan kontribusi kepada koperasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya.
3. Pengelolaan administrative bidang usaha simpan pinjam baik dalam pengelolaan keuangan maupun administrasi simpan pinjam agar terus ditingkatkan sehingga dokumen pendukung dalam pengelolaan keuangan maupun administrasi didukung data yang konsisten.
4. Dengan adanya bidang usaha koperasi yang tidak aktif lagi dalam tahun 2014 ,maka perlu mengaktifkan kembali kegiatan usaha baru sebagai bidang usaha koperasi yang mampu memberikan kontribusi SHU kepada koperasi pegawai BKKBN.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pawito, dan C Sardjono. *Teori-Teori Komunikasi*. Buku Pegangan Kuliah Fisipol Komunikasi Massa S1 Semester IV. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 1994.
2. FE UNJ. *Pedoman Praktek Kerja Lapangan*. Jakarta: FE Universitas Negeri Jakarta. 2008.
3. Suprpto, Tommy. *Pengantar Teori Komunikasi*. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Media Pressindo, 2006.
4. Blake, Reed H., and Haroldsen, Edwin O. *Tekanan kerja dan Kepuasan kerja*. Cetakan Ke-1. Terj. Hasan Bahanan. Surabaya: Papyrus, 2003.
5. Buku RAT Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana” tahun 2014.

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Praktik Kerja Lapangan



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 7337/UN39.12/KM/2015
Lamp. : 1 lembar
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

17 Desember 2015

Yth. Ketua Koperasi BKKBN
Jl. Permata No.1, Halim Perdana Kusuma,
Makasar, Jakarta Timr 13650

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Jurusan : Ekonomi dan Administrasi
Fakultas : Ekonomi
Sebanyak : 2 Orang (Rizky Yulianto, dkk) Daftar Nama Terlampir.
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan
Pada tanggal 4 Januari s.d. Februari 2016
No. Telp/HP : 081291626381

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Lampiran 2. Surat Penerimaan Praktik Kerja Lapangan



Jakarta, 29 Desember 2015

Nomor : 2377/I/KT.304/B2/2015
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Praktek Kerja Lapangan

Kepada Yth.
 Kepala Biro Administrasi
 Akademik dan Kemahasiswaan
 Universitas Negeri Jakarta
 Di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat permohonan Praktek Kerja Lapangan Nomor 7337/UN39.12/KM/2015 tanggal 17 Desember 2015, maka perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaannya, untuk mengirimkan siswanya guna PKL di Koperasi Kantor Pusat BKKBN.
- b. Berkaitan dengan hal itu, maka kami tidak berkeberatan menerima siswa tersebut :

No.	Nama	Nim/Nis	Waktu Magang	Jurusan
1.	Rizky Yulianto	8105132203	Januari 2016 – Februari 2016	Koperasi Pegawai BKKBN
2.	M. Fajrul Nurul Islamy	8105132196	Januari 2016 – Februari 2016	Koperasi Pegawai BKKBN

- c. Adapun PKL dilaksanakan pada bulan Januari 2016 s/d Februari 2016 pada Koperasi Pegawai, Kantor Pusat BKKBN Jl. Permata No. 1 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur.
- d. Selama menjalani PKL agar siswa menaati dan memenuhi tata tertib yang berlaku dilingkungan Kantor Pusat BKKBN.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



A.n Kepala Biro Kepegawaian
 Kabag. Kesejahteraan dan
 Disiplin Pegawai,
 Umi Hadiyah, S.Sos
 NIP. 19630611 198603 2 001

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
 Jl. Permata No. 1, Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13650 PO. BOX : 296 JKT 13013
 Telp. : (021) 8098018, 8009029-45-53-69-77-85 Fax. : (021) 8008554 Website : <http://www.bkkbn.go.id>



Building Future Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227 / 4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
 CERTIFICATE NO.
 IAS/INA/3640

DAFTAR HADIR
 PRAKTEK KERJA LAPANGAN
 SKS

Nama :
 No. Registrasi :
 Program Studi :
 Tempat Praktik :
 Alamat Praktik/Telp :

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin / 25 Januari 2016	1. <i>[Signature]</i>	
2.	Selasa / 26 Januari 2016	2. <i>[Signature]</i>	
3.	Rabu / 27 Januari 2016	3. <i>[Signature]</i>	
4.	Kamis / 28 Januari 2016	4. <i>[Signature]</i>	
5.	Jumat / 29 Januari 2016	5. <i>[Signature]</i>	
6.	Senin / 1 Februari 2016	6. <i>[Signature]</i>	
7.	Selasa / 2 Februari 2016	7. <i>[Signature]</i>	
8.	Rabu / 3 Februari 2016	8. <i>[Signature]</i>	
9.	KEMIS / 4 Februari 2016	9. <i>[Signature]</i>	
10.	10.....	
11.	11.....	
12.	12.....	
13.	13.....	
14.	14.....	
15.	15.....	


Jakarta, 4 Februari 2016
 Penilai
[Signature]
 NUR DAN SYAM.....

Catatan :
 Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 4. Tabel Laporan Kegiatan Harian


Tabel Kegiatan Harian	
Tanggal	Keterangan
4 Jan 2016	Pengenalan Koperasi “Warga Kencana”
5 Jan 2016	Menginput nama anggota koperasi
6 Jan 2016	Memeriksa kesesuaian data anggota koperasi
7 Jan 2016	Melayani pinjaman anggota koperasi
8 Jan 2016	Melayani pinjaman anggota koperasi
11 Jan 2016	Memeriksa SHU anggota koperasi
12 Jan 2016	Memeriksa Surat akad peminjam
13 Jan 2016	Memeriksa surat akad peminjam
14 Jan 2016	Memeriksa daftar potongan anggota koperasi
15 Jan 2016	Memeriksa daftar potongan anggota koperasi
18 Jan 2016	Menginput data potongan anggota koperasi
19 Jan 2016	Membuat daftar simpanan anggota koperasi
20 Jan 2016	Menyusun nama-nama peminjam
21 Jan 2016	Mempersiapkan berkas RAT
22 Jan 2016	Membantu bendahara koperasi memeriksa pembukuan koperasi
25 Jan 2016	Membuat surat kematian anggota koperasi untuk diberikan SHU
26 Jan 2016	Melayani anggota koperasi yang ingin melakukan kegiatan simpan pinjam
27 Jan 2016	Menginput data koperasi yang ada kedalam aplikasi koperasi yang sudah tersedia
28 Jan 2016	Membantu bendahara memeriksa pembukuan anggota koperasi
29 Jan 2016	Merekap data pinjaman anggota koperasi
1 Feb 2016	Merekap data pinjaman anggota koperasi
2 Feb 2016	Membuat undangan untuk tamu RAT
3 Feb 2016	Mempersiapkan berkas RAT
4 Feb 2016	Melayani pinjaman anggota koperasi

Lampiran 5. Daftar Nilai Praktik Kerja Lapangan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI


Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.unj.ac.id/fe



PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
2 SKS


Nama : Rizky - Yulianto
 No.Registrasi : 8105132203
 Program Studi : Ekonomi KOPERASI
 Tempat Praktik : KOPERASI Pegawai BKKBT
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Permana No.1 Halim Perdana Kusuma, JAK-Tim.

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	100	1. Keterangan Penilaian : Skor Nilai Predikat 80-100 A Sangat baik 70-79 B Baik 60-69 C Cukup 55-59 D Kurang 2. Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif Nilai Rata-rata : <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block; margin: 5px;"> $\frac{930}{10 \text{ (sepuluh)}} = 93$ </div> Nilai Akhir : <table border="1" style="border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="padding: 2px 10px;">93</td> <td style="padding: 2px 10px;">A</td> </tr> <tr> <td style="font-size: 8px;">Angka bulat</td> <td style="font-size: 8px;">huruf</td> </tr> </table>	93	A	Angka bulat	huruf
93	A						
Angka bulat	huruf						
2	Kedisiplinan	90					
3	Sikap dan Kepribadian	100					
4	Kemampuan Dasar	90					
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	90					
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	90					
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	90					
8	Aktivitas dan Kreativitas	90					
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	90					
10	Hasil Pekerjaan	100					
Jumlah		930					

Jakarta, 4 Februari 2016
 Penilai,

 (NURDIN SYAM...)


Catatan :
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 6. Lembar Konsultasi Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Mula, Jakarta 13220
Telepon (021) 47122374/06285, Fax (021) 4796285
Laman: www.fekon.jakarta.ac.id



KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL



1. Nama Mahasiswa : Riky Yulianto

2. No.Registrasi : B195132203

3. Program Studi : Pendidikan Ekonomi

4. Dosen Pembimbing : Dr. I Ketut R. Sudiardita, Msi
NIP. 0195602071906021001

5. Judul PKL : Laporan ~~Kesera~~ Praktik Kerja Lapangan pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai BKEBN "Warga Kencana" di Jakarta Timur.

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	12-04-2016	BAB I, II, III, IV	Perbaiki dengan baik	
2	04-04-2016	BAB I, II, III, IV	Perbaiki Spasi	
3	21-04-2016	BAB I, II, III, IV	Masukan Teori yang sesuai	
4	04-06-2014	BAB I, II, III, IV	Perbaiki secara keseluruhan	
5	17-06-2016	BAB III, IV	Perbaiki secara keseluruhan dan analisis.	
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
SETUJU UNTUK UJIAN PKL				

Catatan :

1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
2. Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan

Lampiran 7. Dokumentasi





